

Perbankan Syariah

Fokus strategis perbankan Syariah kami bergeser ke arah pasar perorangan, tidak lagi pasar perusahaan. Porsi aset perbankan Syariah sekitar 2% dari total aset industri jasa keuangan di Indonesia pada tahun 2005 dan diharapkan bertumbuh 8% dalam lima tahun ke depan, sesuai dengan hasil riset yang menunjukkan semakin besarnya keinginan untuk mencoba perbankan Syariah di tingkat konsumen berpendapatan menengah hingga atas.

Sepanjang 2005 kami meluncurkan berbagai produk, antara lain, sebuah produk unggulan investasi harian dan investasi khusus, Mudharabah Muqayyadah. Selain itu, Syariah juga aktif mempromosikan prinsip-prinsip Syariah melalui berbagai forum kegiatan, termasuk program televisi dan *customer gathering*, bekerjasama dengan PKES (Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah), ASBINDO (Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia) dan MES (Masyarakat Ekonomi Syariah).

Perbankan Syariah kami berhasil meraih peringkat kedua pada Loyalty Index Sharia Bank Award yang diselenggarakan oleh Mark Plus & Majalah Info Bank. Setelah melakukan evaluasi dan penyesuaian struktur cabang saat ini, dengan memperhatikan peraturan baru yang memungkinkan nasabah Syariah bertransaksi melalui fasilitas bersama pada perbankan konvensional, tahun depan kami akan memperluas penetrasi di dalam segmen yang berkembang pesat ini di seluruh Indonesia.



Mewakili Bank Danamon, Hendarin Sukarmadji, Direktur bertemu Presiden R.I. Susilo Bambang Yudhoyono dalam upacara penandatanganan MOU dengan Bank Indonesia dan 14 bank lainnya dan BAZNAS (Badan Amal dan Zakat Nasional). Melalui persetujuan ini, Bank Danamon berpartisipasi dalam program pendidikan untuk memberikan pengetahuan tentang fungsi sosial perbankan Syariah termasuk penggunaan dana yang dikumpulkan untuk tujuan amal dan masyarakat di bawah prinsip-prinsip syariah